

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat melalui *food vlog* dalam pembelajaran IPS. Peneliti juga akan memaparkan implikasi dari penelitian ini serta memberikan rekomendasi kepada sekolah, peserta didik, pendidik dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas mengenai peningkatan *ecoliteracy* peserta didik kelas VII G di SMP Negeri 45 Bandung dalam mengonsumsi makanan sehat melalui pembelajaran berbasis proyek pembuatan *food vlog* pada pembelajaran IPS. Penelitian ini menjelaskan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat, kendala serta solusi dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran IPS dengan berbasis proyek pembuatan *food vlog* dapat meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik terutama dalam mengonsumsi makanan sehat, hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik membawa bekal makanan yang sehat dari rumah atau memilih untuk membeli makanan sehat dari kantin sekolah. Berikut adalah pemaparan simpulan secara khusus dari penelitian ini:

5.1.1 Perencanaan pembelajaran IPS melalui *food vlog* untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat.

Perencanaan pembelajaran IPS melalui pembuatan *food vlog* untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat yang dilakukan pendidik sudah cukup baik. Pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, yang didalamnya terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. RPP disusun sedemikian rupa

untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat.

Peneliti merancang pembelajaran dengan penggunaan model *ecoliteracy* melalui pembuatan *food vlog* dan metode pembelajaran berupa ceramah, tanya-jawab dan diskusi.

5.1.2 Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui *food vlog* untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat.

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui *food vlog* untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat dilakukan pendidik dengan baik pada setiap siklusnya walaupun terkadang menemui adanya kendala. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutupan. Pada kegiatan pendahuluan pendidik akan mengondusifkan kelas, menginstruksikan peserta didik untuk mengecek kebersihan dan kerapihan kelas, mengecek kehadiran peserta didik, memotivasi peserta didik serta menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, pendidik akan menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu dengan mengaitkannya dengan pemahaman *ecoliteracy* dalam mengonsumsi makanan sehat, selanjutnya pendidik akan mengelompokkan peserta didik untuk berdiskusi mengenai perencanaan proyek *food vlog*, pendidik menugaskan peserta didik dalam kelompok untuk membuat *food vlog* dan mempresetasikan hasil proyeknya. Pada tahap kegiatan penutup, pendidik akan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proyek peserta didik, menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama peserta didik dan memberikan penugasan kepada peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat yang dikembangkan dari 5 aspek *ecoliteracy*, yaitu: *develop empathy for all forms of life* (mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan), *embrace sustainability as a community practice* (mempraktikan keberlangsungan hidup sebagai tingkatan kelompok masyarakat), *make the invisible visible* (membuat sesuatu yang tidak terlihat menjadi terlihat), *anticipate unintended consequences* (mengantisipasi dampak yang tidak terduga) dan *understand how nature sustains life* (memahami bagaimana alam menopang kehidupan).

5.1.3 Peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat melalui pembuatan *food vlog* dalam pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS melalui pembelajaran *project based learning* dengan pembuatan produk berupa *food vlog* dalam mengonsumsi makanan sehat di kelas VII G SMP Negeri 45 Bandung menunjukkan hasil meningkat di setiap siklusnya. Peningkatan *ecoliteracy* peserta didik diukur melalui observasi dengan 2 cara, yaitu penilaian terhadap produk *food vlog* yang dibuat peserta didik secara berkelompok dan observasi terhadap *ecoliteracy* peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian terhadap *food vlog* yang dibuat, kemampuan peserta didik semakin meningkat karena peserta didik memilih makanan yang sehat untuk dikonsumsi kemudian ditinjau manfaatnya bagi kesehatan dalam *food vlog* yang dibuat. Berdasarkan observasi terhadap *ecoliteracy* peserta didik, peningkatan peserta didik dapat dilihat pada aspek *make the invisible visible* (membuat sesuatu yang tidak terlihat menjadi terlihat) dengan semakin banyaknya peserta didik yang membawa bekal makan dan minum dari rumah, pada aspek *understand how nature sustains life* (memahami bagaimana alam menopang kehidupan) peserta didik mengalami peningkatan dengan membawa bekal makan yang sehat ke sekolah, pada aspek *anticipate unintended consequences* (mengantisipasi dampak yang tidak terduga) peserta didik mengalami peningkatan dalam pemilihan makanan sehat di kantin sekolah, selanjutnya pada aspek *develop empathy for all forms of life* (mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan) peserta didik juga sudah semakin meningkat dengan saling mengingatkan temannya untuk memilih makanan yang sehat di kantin sekolah dan pada aspek *embrace sustainability as a community practice* (mempraktikkan keberlangsungan hidup sebagai tindakan kelompok masyarakat) peserta didik mengalami peningkatan dengan mengajak orang lain untuk mengonsumsi makanan sehat melalui *food vlog* yang dibuatnya.

5.1.4 Upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran IPS melalui *food vlog* untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat

Setelah pendidik selesai menyampaikan pembelajaran, pendidik akan melakukan refleksi dan menemukan adanya hambatan diantaranya adalah

pendidik kurang mampu mengondusifkan kelas, terutama ketika peserta didik harus berdiskusi secara kelompok. Alokasi waktu yang tidak sesuai dengan RPP, terkadang pendidik melebihi alokasi waktu yang direncanakan dan mengakibatkan terdapat langkah pembelajaran yang tidak maksimal seperti penyimpulan kegiatan pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran yang terlalu luas dan kurang menyenangkan sehingga peserta didik nampak bosan dan kurang. Serta kendala dalam meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat seperti masih banyaknya peserta didik yang tidak membawa bekal makan dan air minum ke sekolah atau mengonsumsi makanan tidak sehat dari kantin sekolah. Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan dan memperbaiki perencanaan pembelajaran selanjutnya karena semakin baik perencanaan serta kesiapan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, maka semakin baik pula ketercapaian tujuan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat melalui *food vlog* pada pembelajaran IPS kelas VII G di SMP Negeri 45 Bandung, diperoleh implikasi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan model *project based learning* melalui pembuatan *food vlog* dimanfaatkan sebagai pedoman bagi pendidik dan sangat membantu pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik terutama dalam mengonsumsi makanan sehat.
- 2) Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *project based learning* melalui pembuatan produk berupa *food vlog* dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan model pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik.
- 3) Dengan penggunaan model *project based learning* melalui pembuatan produk berupa *food vlog* pada pembelajaran IPS, *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat semakin meningkat setiap siklusnya, dilihat dari semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya mengonsumsi makanan

dengan membawa bekal makanan sehat dari rumah dan pemilihan makanan yang sehat di kantin sekolah.

- 4) Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran sangat membantu pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran selanjutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mengidentifikasi kendala yang dihadapi pendidik atau peserta didik selama kegiatan pembelajaran, kemudian didiskusikan solusi yang tepat untuk kemudian diperbaiki pada kegiatan pembelajaran selanjutnya demi tercapainya tujuan.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian mengenai peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat melalui *food vlog* dalam pembelajaran IPS ini, peneliti merekomendasikan untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini. Di antaranya sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah dengan bantuan pihak kepala sekolah, para pendidik dan penjual di kantin untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat bagi peserta didik dengan seruan membawa bekal makanan sehat atau penyediaan makanan dan minuman sehat di kantin sekolah atau koperasi sekolah. Karena dengan adanya lingkungan yang mendukung akan membentuk sebuah kebiasaan bagi peserta didik terutama *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan yang sehat.

5.3.2 Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, peningkatan *ecoliteracy* dalam mengonsumsi makanan sehat diperlukan sebuah langkah konsisten dan kesadaran penuh akan pentingnya mengonsumsi makanan sehat bagi kesehatan yang kemudian akan membentuk sebuah *lifestyle* yang sehat. Dimulai dengan membiasakan membawa bekal makanan dari rumah, karena makanan yang dibawa dari rumah menggunakan kotak bekal lebih terjamin kesehatannya dibandingkan membeli jajanan dari kantin sekolah atau koperasi sekolah.

5.3.3 Bagi Pendidik

Bagi pendidik, diharapkan untuk membuat perencanaan yang lebih matang dalam menerapkan sebuah model pembelajaran baru yang belum pernah diterapkan kepada peserta didik. Penggunaan teknologi dan mengikuti *trend* dapat dilakukan dalam pemberian penugasan agar peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengerjakan tugas. Salah satunya adalah dengan penggunaan model *Project Based Learning* melalui pembuatan *food vlog* dalam pembelajaran IPS, karena dengan penggunaan model *Project Based Learning*, *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat meningkat.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran IPS untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan tindakan yang diberikan kepada peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih maksimal serta peningkatan *ecoliteracy* peserta didik pun lebih baik.
- 2) Peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran, atau bahkan dengan penugasan menggunakan teknologi serta mengikuti *trend* yang sedang terjadi. *Ecoliteracy* pun merupakan konsep yang luas untuk dikembangkan, oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi terhadap masalah yang benar-benar terjadi pada keseharian peserta didik di lingkungan sekolah dan mencari *treatment* yang tepat sekaligus menyenangkan untuk dilakukan peserta didik, sehingga akan memberikan manfaat bagi peserta didik khususnya, pendidik dan sekolah.